

Bab I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Statuta UI pasal 57 menetapkan bahwa organ UI secara bersama-sama menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI (RPJP UI) dengan mengacu kepada visi dan misi UI, serta memperhatikan masukan dari semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Statuta UI juga mengamanatkan bahwa, MWA UI mempunyai kewajiban untuk menetapkan Kebijakan Umum Universitas Indonesia (KU-UI). Hal itu kemudian tertuang dalam Surat Keputusan MWA No. 009/SK/MWA-UI/2014. Kebijakan Umum Universitas Indonesia ditetapkan sebagai pedoman yang mengarahkan semua kegiatan akademik di lingkungan Universitas Indonesia untuk menjawab berbagai tantangan zaman. Dirumuskan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dengan memperhatikan posisi Indonesia sebagai pusat persilangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi lokal-global.

Mengacu kepada Statuta UI tersebut, Rektor bersama tiga organ UI lainnya secara bersama-sama menyusun RPJP UI, dengan memperhatikan masukan dari semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas, dan KU-UI menjadi salah satu pedoman di dalamnya. RPJP UI disusun untuk periode 20 (dua puluh) tahun.

2. Pengertian, Tujuan, dan Landasan

RPJP UI adalah dokumen rencana pembangunan jangka panjang Universitas Indonesia periode 2015 – 2035 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga UI, yang disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan wakil-wakil Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Dokumen RPJP-UI menjadi panduan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah UI (RPJM-UI), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola UI selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

RPJP UI ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misi UI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul.

RPJP UI disusun berlandaskan peraturan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, dan dinamika perkembangan internal dan eksternal, serta potensi maupun peluang yang melingkupi UI untuk tampil unggul dalam menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi. Sejumlah peraturan yang menjadi landasan penyusunan RPJP ini adalah,

- 1) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) UU RI No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
- 4) UU RI No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- 5) PP No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- 6) PP No 68 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia
- 7) PP No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

- 8) PP RI no 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 46 tahun 2014 tentang Pendidikan Khusus, Produk Pendidikan Layanan Khusus dan/atau Pembelajaran Layanan Khusus pada Pendidikan Tinggi
- 10) Surat Keputusan MWA UI No. 009/SK/MWA-UI/2014 tentang Kebijakan Umum Universitas Indonesia
- 11) Surat Keputusan Rektor UI No. 1954/SK/R/UI/2014 tentang Pembentukan Tim Penyusun RPJP UI

Selain landasan yang bersifat yuridis formal, RPJP ini juga disusun berlandaskan hasil evaluasi diri dan berbagai masukan dari para Pemangku Kepentingan termasuk masyarakat luas di dalamnya. Evaluasi diri dilakukan melalui analisis SWOT yang mampu mengungkapkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki UI. Sedangkan masukan dari para Pemangku Kepentingan dan masyarakat luas diaring melalui tatap muka dan jaringan situs internet (*website*) UI.

3. Prosedur dan Kerangka Penyusunan

Sesuai dengan ketentuan dalam Statuta UI, Tim RPJP ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor atas usulan organ terkait. Surat Keputusan Rektor nomor No. 1954/SK/R/UI/2014 menetapkan bahwa Tim terdiri dari 16 orang yang merupakan perwakilan dari MWA, Rektor, SA, dan DGB.

Secara garis besar penyusunan RPJP UI 2015-2035 dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, penyusunan Kerangka Dasar RPJP UI, pengunggahan Kerangka Dasar ke jaringan situs internet UI untuk mendapat masukan, tatap muka/dialog dengan para Pemangku Kepentingan dan masyarakat luas, kompilasi masukan, analisis dan penyusunan naskah. Respon para Pemangku Kepentingan dan masyarakat, dari sisi kuantitas maupun kualitas relatif baik dan cukup mampu menggambarkan hasrat dan cita-cita tentang UI di masa depan.

RPJP UI 2015-2035 disusun dalam kerangka sebagai berikut, bab I adalah pendahuluan yang memaparkan latar belakang, pengertian, tujuan, landasan, prosedur dan kerangka penyusunan RPJP UI, serta tahapan dan sasaran strategisnya. Bab II adalah paparan ringkas tentang kondisi UI saat ini atau saat disusunnya RPJP, yang mencakup posisi strategis UI, peringkat UI di tingkat nasional dan internasional, dan analisis kesenjangan yang merupakan hasil evaluasi diri. Bab III merupakan paparan tentang garis besar pembangunan jangka panjang UI dan sasaran strategis setiap elemen dalam setiap tahap. Bab IV memaparkan tonggak capaian (*milestones*) yang diproyeksikan harus diraih oleh UI dalam setiap tahap RPJM nya, dan bab V adalah penutup.

4. Tahapan dan Sasaran Strategis

Dinamika perkembangan internal dan eksternal UI khususnya dalam lima tahun terakhir, tak dapat dipungkiri telah mendatangkan kendala yang cukup signifikan terhadap pencapaian UI dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Hasil evaluasi diri yang menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa reputasi baik UI, nilai akreditasi institusi yang tetap memperoleh A, kualitas asupan mahasiswa, kualitas pengajar, dan keberagaman rumpun ilmu yang dikembangkan UI merupakan kekuatan UI yang masih

tetap dapat dipertahankan. Kelemahan UI terlihat menonjol terutama pada aspek-aspek, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang belum optimal sehingga sistem administrasi akademik dan proses pembelajaran belum terintegrasi sepenuhnya. Sarana dan prasarana masih perlu peningkatan, presentase mahasiswa yang mengundurkan diri dan *drop out* masih relatif tinggi, kualitas SDM belum merata, dan pemanfaatan kerjasama dengan berbagai pihak juga relatif masih kurang. Selain itu, koordinasi antar unit dalam pengelolaan akademik dan penelitian juga masih lemah, serta posisi UI dalam pemeringkatan universitas secara internasional/ global masih fluktuatif.

Sejumlah ancaman juga dihadapi UI, di antaranya yang paling menonjol adalah masih adanya peraturan pemerintah yang kurang selaras, persaingan antar universitas yang semakin ketat, kemajuan teknologi yang semakin cepat, dan ekspansi universitas luar negeri yang semakin masif. Sedangkan peluang yang dimiliki UI di antaranya adalah, minat dan harapan masyarakat yang tinggi terhadap UI, terbukanya pasar lokal maupun global, kinerja lulusan yang kompetitif, dan terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan memperhatikan secara seksama kondisi UI dewasa ini, maka RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut,

Tahap I (2015-2020) UI mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga UI menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.

Tahap II (2021-2025) UI memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 5 (lima) besar di Asia Tenggara.

Tahap III (2026-2030) UI mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 5 (lima) besar di Asia Tenggara

Tahap IV (2031-2035) UI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai ‘Guru Bangsa’ serta menjadi universitas unggulan di Asia.